

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelompok terapi insulin mempunyai rata-rata persen penurunan gula darah sebesar 47,98% (n=35) dengan nilai std deviasi (SD) 8,91 kelompok terapi kombinasi insulin-metformin mempunyai rata-rata persen penurunan gula darah sebesar 48,49% (n=3) dengan nilai std deviasi (SD) 7,21.

Menurut ICER ditunjukan oleh insulin glargine yang memiliki probabilitas 50%. Pada penelitian kombinasi insulin aspart dengan metformin menunjukkan efektifitas terapi 54,16%. Jumlah pasien DM tipe 2 lebih banyak menggunakan terapi kombinasi insulin aspart dengan insulin glargine dengan presentase 60%, sedangkan untuk terapi kombinasi insulin glargine dengan metformin yaitu 63,63%. Untuk biaya antidiabetik mendominasi biaya pengobatan DM tipe 2 dengan persentase 65,28% sedangkan untuk terapi kombinasi insulin dan metformin dengan persentase 41,43 %..

2. Berdasarkan dari kelima artikel yang direview pengobatan insulin kombinasi OHO (obat hipoglikemia oral) yaitu kelompok terapi insulin + metformin lebih *cost effectiv* dengan nilai ACER sebesar 2.598.991,69 dibandingkan dengan insulin tunggal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan sebagai berikut :

1. Pengobatan diabetes melitus tipe 2 menggunakan antidiabetes metformin dapat direkomendasikan karena secara farmakoekonomi lebih *cost-effective*.
2. Perlu dilakukan analisis efektivitas biaya pengobatan diabetes melitus tipe 2 dengan sejumlah sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan efektif.
3. Perlu dilakukan penggunaan obat yang sesuai acuan untuk pasien diabetes melitus tipe 2 agar sesuai dengan efektivitas.